

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, metode analisis data.

A. Tipe penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maksudnya bahwa dalam menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai (Arikunto, 2000).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan tujuan pustaka yang ada serta rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat : Kemandirian Belajar

2. Variabel bebas : Dukungan Keluarga

C. Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini sendiri dari :

1. Variabel terikat : Kemandirian Belajar
2. Variabel bebas : Dukungan Keluarga

Definisi operasional Variabel

1. Kemandirian belajar adalah suatu proses belajar di mana individu dapat inisiatif untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain untuk belajar dan untuk mencapai suatu tujuan. Kemandirian belajar diukur menggunakan aspek-aspek kemandirian belajar yaitu rasa percaya diri, tanggung jawab, memiliki kemampuan inisiatif, motivasi, dan kreatif
2. Dukungan keluarga adalah dukungan dimana keluarga memberikan kesempatan buat anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, mempertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakannya dan belajar mengambil inisiatif. Dukungan keluarga mengukur menggunakan aspek-aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

D. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi penelitian.

Menurut Hadi (1999) populasi adalah keseluruhan individu, subjek, objek, gejala maupun kejadian-kejadian yang akan kita simpulkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2000), populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian direncanakan seluruh siswa/i SMP Negeri 2 Kuala dengan jumlah adalah 350 siswa.

2. Sampel penelitian dan teknik pengambilan sampel

Sampel penelitian adalah sebagian subjek yang diambil dari populasi penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2000) yang mengatakan bahwa sampel penelitian diambil dari sebagian populasi, dan sampel penelitian ini merupakan subjek yang akan diteliti dalam penelitian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang bersifat mewakili. Penelitian didasarkan pada data sampel, sedangkan kesimpulan akan ditetapkan pada populasi. Maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representative bagi populasinya (Azwar, 1987).

Menurut Arikunto (2000), menjelaskan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik di ambil semua, sebaiknya digunakan sampel populasi (sampel total), Artinya semua populasi dijadikan sampel. Tetapi jika subjeknya diatas 100 orang, maka dapat diambil antara :10% -15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan ketentuan tersebut, sampel diambil 30% dari total populasi, sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah 105 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik *Random sampling*. Yang dimaksud dengan random sampling adalah pengambilan data secara acak, cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap element populasi.

E. Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah dengan menggunakan skala likert, yaitu sejumlah daftar pernyataan yang harus dijawab oleh subjek. Metode skala digunakan karena data yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 1987). Alasan memilih skala dalam penelitian ini didasarkan atas asumsi yang dikekemukakan oleh Hadi (2000), bahwa :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Hal-hal yang dinyatakan oleh subjek kepada penelitian adalah benar dan dapat dipercaya.

3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Jenis pernyataan dalam penelitian ini adalah pernyataan tertutup dengan empat pilihan jawaban dan subjek tinggal memberi tanda ceklis pada kolom jawaban yang sesuai. Setelah selesai kuesioner dikumpul dan selanjutnya diberi skor dengan cara yang telah ditentukan. Skala dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan atas skala yang mempengaruhi dukungan keluarga dengan kemandirian belajar.

- a. Skala kemandirian belajar

Skala kemandirian belajar dikembangkan berdasarkan aspek : rasa percaya diri, tanggung jawab, memiliki kemampuan inisiatif, motivasi dan kreatif

- b. Skala dukungan keluarga

Skala dukungan keluarga dikembangkan berdasarkan aspek-aspek dukungan keluarga yaitu dukungan informatif, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah berasal dari kata “validity” yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa apa yang hendak diukur) dan kecermatan merupakan suatu instrumen pengukuran melakukan ukurannya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya anatar subjek

yang lain (Azwar, 1987). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tertinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah *teknik kolerasi random sampling* dengan formulanya sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Subjek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reality*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi tersebut sebagai pengukuran yang reliabel. Gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 1987). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Alpaha Cronbach sebagai berikut (Arikunto, 2000):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Varians total

Alasan yang digunakan teknik reliabilitas alpha cronbach ini adalah:

- a. Jenis data continue
- b. Tingkat kesukaran seimbang
- c. Merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

Menurut Nisfiannor (dalam Saragih, 2014), teknik Alpha Cronbach lebih maju daripada teknik-teknik reliabilitas lainnya, karena tidak ditentukan oleh ikatan syarat-syarat tertentu. Teknik Alpha Cronbach tidak terikat untuk butir-butir yang tingkat kesukarannya seimbang dan hampir seimbang. Dapat digunakan untuk menguji koesioner dan jika ada jawaban yang kosong kasusnya bisa digugurkan saja.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika. Disamping itu pertimbangan lain menggunakan statistika adalah:

- a. Statistika bekerja dengan angka-angka
- b. Statistika berkerja secara objektif
- c. Statistika bersifat universal yang dapat digunakan pada semua bidang penelitian.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Product Moment* dari Karl Person. Alasan digunakannya korelasi ini dalam penelitian

untuk mengetahui tujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (dukungan keluarga) dengan variabel terikat (kemandirian belajar) dengan rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Sebelum data ini dianalisis dengan teknik analisis *random sampling* maka data yang diperoleh terlebih dahulu harus diuji asumsi. Uji asumsi yang dimaksud adalah:

1. Uji asumsi, yaitu untuk melihat apakah penelitian yang telah diperoleh memiliki sebaran normal atau mengikuti bentuk kurva normal.
2. Uji linearitas, yaitu untuk melihat apakah data variabel bebas (dukungan keluarga) memiliki hubungan linear dengan data dari variabel terikat (kemandirian belajar).